



JOGJA KITA

Kampoeng Cyber Jogjakarta Dikunjungi Tokoh-Tokoh Dunia

Raja dan Ratu Belanda

Kagum Kreativitas Warga

KOTA Jogja memiliki banyak obyek wisata andalan. Tapi Kampoeng Cyber Jogjakarta, di Kampung Taman, Patehan, Kraton, menjadi tujuan para tokoh dunia. Jika pada 2014 lalu, Facebook Mark Zuckerberg bertandang ke sana, kemarin giliran Raja Willem Alexander dan Ratu Maxima Zorregueta Cerruti dari Kerajaan Belanda.

Berada di belakang obyek wisata Taman Sari, Kampoeng Cyber Jogja belum banyak diketahui wisatawan domestik. Tapi kemasyhuran Kampoeng Cyber Jogjakarta sudah didengar di mancanegara. Kunjungan Raja dan Ratu Belanda, Rabu (11/3) lalu, menjadi buktinya.

Kedua bangsawan Kerajaan Belanda ini tiba sekitar pukul 13.15. Selanjutnya bertegur sapa dengan warga, pelaku usaha dan wisatawan selama kurang lebih 60 menit. Ketua Kampoeng Cyber Antonius Sasongko menyambut antusias kedatangan dua bangsawan ini. Rencana kunjungan mereka sudah terdengar sejak Januari.

Menurut dia, warga setempat sangat antusias atas kedatangan Raja dan Ratu Kerajaan Belanda ini. "Persiapan sudah sejak Januari untuk menyambut dua bangsawan ini," jelasnya ditemui usai menemani kunjungan Raja dan Ratu Belanda, Rabu (11/3).

Pria yang akrab disapa Koko ini juga bercerita tentang percakapan sang Raja. Detailnya berupa melihat sejauh mana manfaat internet bagi warga RT 36/RW 09 Taman, Patehan Kraton. Khususnya dalam menunjang aktivitas harian.

Perbincangan intens terjadi antara Raja Willem dengan beberapa pelaku usaha. Salah satunya dengan toko oleh-oleh Voice

of Jogja. Kedua Bangsawan ini menyempatkan diri melihat beragam produk khas kreatif. Mulai dari kaos hingga motif batik modern. "Raja kagum atas penggunaan internet di kampung ini. Sejak datang sudah kagum, karena awalnya mengira seperti kampung biasa. Ternyata warganya melek teknologi khususnya internet," ujarnya.

Raja Willem dan Ratu Maxima terlihat antusias menyusuri lorong demi lorong Kampoeng Cyber. Sesekali bertanya tentang sentra kreatif hingga coretan mural di setiap dinding yang dilewati. Walau dalam penjagaan ketat, keduanya tak segan bertegur sapa dengan warga. "Tadi

banyak warga yang ingin foto bersama tapi tidak bisa dilayani semuanya. Walau begitu warga sudah sangat bangga karena kampungnya dikunjungi bangsawan Kerajaan Belanda," kata pria penggemar klub sepakbola Bayern Munchen itu.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengapresiasi warga setempat karena telah memanfaatkan internet untuk memasarkan hasil karyanya ke masyarakat luas. Menurut dia, Kampoeng Cyber telah melalui berbagai seleksi sebelum Raja Belanda datang. "Raja dan Ratu Belanda bisa melihat dinamika masyarakat khususnya Patehan yang memanfaatkan internet untuk menjajakan dagangannya," kata HS.

Mendapatkan kunjungan dari Raja dan Ratu Belanda, lanjut HS, sangatlah bermakna bagi masyarakat. Karena hasil karya masyarakat mendapatkan apresiasi langsung dari Raja dan Ratu Belanda. "Kunjungan ini sangat bermakna untuk masyarakat untuk mengembangkan industri ini karena telah mendapatkan pengakuan langsung dari Raja Belanda," ujarnya.

Dalam kunjungannya, Raja Belanda menyampaikan kekagumannya dalam pemanfaatan internet untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. "Beliau mengatakan impressive, kepada masyarakat kampung Cyber dalam pemanfaatan internet untuk mendukung perekonomian," kata HS.

HS berharap konsep kampoeng Cyber yang diterapkan oleh Patehan dapat diaplikasikan di kampung-kampung lain yang ada di Kota Jogja. Dalam kesempatan tersebut, HS memberikan cinderamata yang berupa miniatur tugu Jogja. Serta kain batik asli dari Kota Jogja. (**/dwi/pr/er)

Nilai Berita	Sifat
☐ Negatif	☐ Amat Segera
☐ Positif	☐ Segera
☐ Netral	☐ Biasa

Yogyakarta
Kepala



BUKAN KAMPUNG BIASA: Raja Willem Alexander dan Ratu Maxima Zorreguieta Cerruti dari Kerajaan Belanda saat menyusuri lorong di kampoeng Cyber Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patehan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005